

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting di Polindes Fanating antara lain:

1. Langkah-langkah praktis yang dapat dilakukan untuk mengatasi stunting di Polindes Fanating yaitu dapat memperhatikan gizi dan pemberian ASI, pantau dan beri perhatian khusus pada bayi BBLR, melakukan program nutris tambahan serta mendukung ekonomi keluarga untuk meningkatkan pendapatan mereka.

2. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Persentase individu yang mengalami stunting tidak hanya pada bayi BBLR tetapi juga pada bayi yang tidak BBLR sebesar 68,75%. Ini menunjukkan bahwa meskipun BBLR merupakan faktor risiko yang signifikan, ada faktor lain yang juga berperan penting dalam kejadian stunting di Polindes Fanating.

3. Status ASI

75% penderita stunting memiliki kadar ASI yang tidak eksklusif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pola pemberian ASI yang tidak eksklusif dapat meningkatkan risiko stunting. ASI eksklusif diperlukan untuk memberikan gizi yang cukup pada bayi untuk mencegah stunting.

4. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga ≤ 50.000 per bulan berkorelasi dengan stunting dengan persentase sebesar 81,25%. Pendapatan keluarga yang rendah dapat menyebabkan akses terbatas terhadap makanan bergizi dan layanan kesehatan, yang berkontribusi pada risiko stunting.

5. Sanitasi Lingkungan

Kesehatan lingkungan yang buruk juga diidentifikasi sebagai faktor yang berpengaruh signifikan terhadap angka stunting. Lingkungan yang tidak sehat, seperti sanitasi yang buruk atau akses terbatas terhadap air bersih, dapat mempengaruhi status kesehatan anak dan pertumbuhannya.

B. Saran

1. **Bagi Masyarakat**

Masyarakat perlu memberikan perhatian lebih pada gizi sejak awal kehamilan hingga usia 2 tahun anak, dengan memastikan pemberian ASI eksklusif selama 6

bulan pertama. Penting juga untuk memantau pertumbuhan anak secara berkala dan mengonsultasikan dengan petugas kesehatan jika ada kekhawatiran.

2. Bagi Instansi Pelayanan Masyarakat

Diharapkan dapat mengadakan program edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang faktor-faktor risiko stunting dan pentingnya gizi yang baik selama kehamilan dan masa bayi. Diharapkan dapat mengajak ibu hamil dan ibu menyusui untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia untuk pemantauan dan konseling gizi.

3. Bagi Pemerintah

Mengembangkan kebijakan yang mendukung peningkatan gizi dan kesehatan anak, termasuk insentif untuk promosi ASI eksklusif dan program nutrisi untuk keluarga berpendapatan rendah. Serta menerapkan regulasi yang menguatkan perlindungan terhadap lingkungan, termasuk sanitasi yang lebih baik dan akses air bersih.

4. Peneliti Selanjutnya

Menganalisis lebih lanjut faktor-faktor lain yang mungkin juga berperan, seperti ketersediaan pangan, pengetahuan gizi ibu, sosial budaya serta fasilitas dan pelayanan Kesehatan.